

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah melakukan observasi awal ke beberapa sekolah dasar yang ada di kota Banjarmasin untuk menentukan sekolah mana yang akan saya teliti mengenai permasalahan yang saya temui di lapangan mengenai ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci semakin hari semakin berkembang tetapi banyak sekali siswanya malas saat mengikuti latihan. Kemudian saya mendapatkan jawabannya yaitu SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang mungkin bisa memberikan jawaban atas permasalahan yang saya temui ini. Selain itu juga, SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin banyak memiliki keunggulan dibidang prestasi khususnya di ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci ini. Sehingga, meningkatkan minat saya untuk menelitinya di sekolah ini.

Zaman sekarang ini Seni beladiri tapak suci tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Salah satu tempat di mana orang dapat melakukan aktivitas seni beladiri tapak suci adalah di sekolah. Kegiatan seni beladiri tapak suci di sekolah biasanya dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran disebut kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah tidak hanya menyediakan kegiatan pendidikan intrakurikuler, akan tetapi sekolah juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk lebih memantapkan bakat yang ada dalam diri siswa di luar kemampuan akademiknya

Dalam Al - Qur'an juga telah dijelaskan mengenai bakat didalam surah Al - Isro' (17) : 84 , Yaitu :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ
أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing". Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda.

Menurut W. S. Winkel, “minat diartikan sebagai kecenderungan subyektif yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.¹ Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar. Minat ada dalam diri masing-masing siswa dan apabila seseorang ingin mencapai sebuah tujuan tentunya harus diawali dengan minat.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar pelajaran biasa. Ekstrakurikuler juga dilakukan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.²

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang mendukung penuh program kegiatan ekstrakurikuler salah satunya seni beladiri

¹ W.S. Winkel S. J., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 105

² Asep Herry, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 124

tapak suci. ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang di luar kemampuan akademik siswa sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai dengan kemampuan atau bakat yang dimilikinya. Ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini salah satunya yaitu seni beladiri tapak suci biasanya dilaksanakan dua kali dalam seminggu, setiap hari Rabu dimulai pukul 15.45 – 17.00.

Setelah saya melakukan observasi kedua secara online pada hari Senin tanggal 20 April 2020 dengan salah satu guru SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang bernama Faisal Fajar S.E kebetulan beliau yang menangani ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci. Dari hasil pengamatan ini memperlihatkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci yang ada di sekolah beraneka ragam ada siswa yang ramai sendiri, terkadang siswa merasa mengantuk saat latihan, dan juga ada yang latihan dengan sungguh – sungguh. Setelah melihat lebih jauh untuk membuktikan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci. Melalui sebuah tulisan sehingga terlahir suatu gagasan untuk menuangkan dalam suatu karya ilmiah yang berjudul **“Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Tapak Suci Di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin”** Minat siswa-siswi adalah layak untuk diteliti dan dicarikan pemecahannya, khususnya perhatian siswa pada saat latihan.

Urgensi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terhadap ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci. Apakah siswa mengikuti ekstrakurikuler ini keinginan dari dalam diri sendiri atau ada dorongan dari pihak lain. Selain itu, peneliti juga ingin

mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga memilih ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci dibandingkan ekstrakurikuler lainnya.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada :

1. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui Minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
2. Mengetahui Faktor -faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai judul penelitian ini dan untuk memperjelas, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah dalam ruang lingkup signifikasi judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Minat

Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah

secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh atau menggali, dan mencapainya.³

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Dijelaskan kedua jenis minat tersebut yaitu: Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.⁴

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pembinaan kepesertadidikan, yang termasuk kelompok bidang peningkatan mutu pendidikan.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilaksanakan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

³ Ibrahim, *Peningkatan Minat Baca*, (Jakarta : Erlangga, 2002), h. 236

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 60.

⁵ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung : Yrama Widya, 2011), h. 74

3. Tapak Suci

Tapak suci sebagai Pendidikan Jasmani atau Kebugaran dan Prestasi Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani. Pencak silat pada hakikatnya adalah kegiatan jasmani yang didalamnya terkandung aspek olahraga dan merupakan wahana pendidikan jasmani yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan yang terungkap dari pencak silat sebagai sarana pendidikan jasmani antara lain: a) tujuan utk mncapai kesehatan, b) tujuan rekreasi, dan c) tujuan prestasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat dengan menyediakan bahan pembuktian tentang teori minat peserta didik atau perilaku peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga membantu pengembangan ekstrakurikuler tapak suci.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan untuk menerapkan teori perilaku peserta didik dalam perbaikan pembinaan ekstrakurikuler tapak suci.
- 2) Dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana khususnya untuk ekstrakurikuler tapak suci.

b. Bagi Peserta

- 1) Supaya peserta didik mengetahui seberapa besar minat terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

A. Alasan Memilih Judul

1. Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh dalam motivasi minat belajar siswa dan akan berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Seni beladiri tapak suci adalah ekstrakurikuler yang mempelajari kebugaran kesehatan jasmani maupun rohani dalam tubuh kita maka dari itu agar siswa sadar pentingnya kebugaran dalam tubuh kita.
2. Penulis ingin mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci.

B. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teoritis yang berisi pengertian minat, unsur-unsur minat, faktor – faktor yang mempengaruhi minat, cara mengukur minat, ekstrakurikuler seni beladiri tapak suci, tapak suci bermanfaat bagi pendidikan, dan tapak suci sebagai jasmani dan prestasi.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan serta analisis data.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan latihan seni beladiri tapak suci, deskripsi kegiatan pembelajaran tapak suci, analisis kemampuan awal siswa, minat siswa terhadap seni beladiri tapak suci, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap seni beladiri tapak dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.